

# Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Negaraku Indonesia Siswa Kelas IV SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan

Indi Aprilia Rosiana<sup>a,1</sup>, Rudi Ritonga<sup>b,2</sup>

<sup>a, b</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FEBH, Universitas Trilogi

<sup>1</sup> [indiaprilia06@gmail.com](mailto:indiaprilia06@gmail.com), <sup>2</sup> [rudi\\_ritonga@trilogi.ac.id](mailto:rudi_ritonga@trilogi.ac.id)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima: 29 Maret 2024 Direvisi: 30 April 2024 Disetujui: 30 Juni 2024 Tersedia Daring: 25 Juli 2024</p> <hr/> <p><i>Kata Kunci:</i> Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Hasil Belajar</p>	<p>Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran <i>Big Book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan model ADDIE yang melalui lima tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi dan angket. Validitas media <i>Big Book</i> diperoleh melalui hasil validasi ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Hasil validasi ahli desain mendapatkan presentase sebesar 96% (sangat valid). Sedangkan hasil dari validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 94% (sangat valid). Sedangkan hasil dari validasi ahli bahasa mendapatkan presentase sebesar 96% (sangat valid). Kepraktisan media diperoleh dari angket siswa pada skala kecil, skala sedang dan skala besar. Pada hasil angket siswa skala kecil mendapatkan presentase 93,6%. Sedangkan hasil angket siswa skala sedang mendapatkan presentase 91,3%. Sedangkan hasil angket siswa skala besar mendapatkan presentase 90,8%. Semua hasil angket siswa dinyatakan sangat praktis. Hasil efektivitas media diperoleh dari respon siswa berupa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada skala kecil, skala sedang dan skala besar. Hasil skor skala kecil mendapatkan presentase 50,8% <i>pretest</i>, 89,1% <i>posttest</i> dan N-Gain 0,77. Sedangkan hasil skor skala sedang mendapatkan presentase 54,6% <i>pretest</i>, 90,8% <i>posttest</i> dan N-Gain 0,79. Sedangkan hasil skor skala besar mendapatkan presentase 57,2% <i>pretest</i>, 92,6% <i>posttest</i> dan N-Gain 0,82. Media <i>Big Book</i> dinyatakan efektif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media <i>Big Book</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas.</p>

ABSTRACT	
<p><i>Keywords:</i> Learning Media <i>Big Book</i> Learning outcomes</p>	<p><i>This development research aims to develop Big Book learning media to improve the learning outcomes of fourth grade elementary school students. The type of research used is ADDIE model development research which goes through five stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Data collection was carried out using validation techniques and questionnaires. The validity of Big Book media is obtained through validation results from design experts, material experts and language experts. The design expert's validation results obtained a percentage of 96% (very valid). Meanwhile, the results from material expert validation obtained a percentage of 94% (very valid). Meanwhile, the results from validation by language experts obtained a percentage of 96% (very valid). Media practicality was obtained from student questionnaires on a small scale, medium scale and large scale. In the results of the small scale student questionnaire, the percentage was 93.6%. Meanwhile, the results of the medium scale student questionnaire obtained a percentage of 91.3%. Meanwhile, the results of the large-scale student questionnaire obtained a percentage of 90.8%. All student questionnaire results were stated to be very practical. The results of media effectiveness were obtained from student responses in the form of pretest and posttest on a small scale, medium scale and large scale. The small scale score results obtained a percentage of 50.8% pretest, 89.1% posttest and N-Gain 0.77. Meanwhile, the medium scale score results obtained a percentage of 54.6% pretest, 90.8% posttest and N-Gain 0.79. Meanwhile, the large scale score results obtained a percentage of 57.2% pretest, 92.6% posttest and N-Gain 0.82. Big Book media was declared effective. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Big Book media for improving the learning outcomes of fourth grade elementary school students is valid, practical and effective for use in classroom learning.</i></p>



## 1. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah komponen penting dalam sistem pendidikan nasional dan telah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar. Menurut (Asikin et al., 2021) Pendidikan Pancasila meliputi pendidikan moral, pendidikan nilai demokrasi, pendidikan politik, serta pendidikan sosial, namun yang terpenting yaitu pendidikan nilai dan pendidikan moral. Pendidikan Pancasila merupakan elemen penting yang tidak dapat terpisahkan dalam pendidikan di Indonesia yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku masyarakatnya (Sakinah & Dewi, 2021). Menurut (Yuniati et al., 2021) Pendidikan Pancasila tentunya sangat penting untuk dilaksanakan karena melalui Pendidikan Pancasila kita mendapatkan pengetahuan akan pentingnya nilai-nilai Pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan juga untuk mempersiapkan warga negara yang berbudi pekerti luhur dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila untuk menghadapi dunia. Pendidikan Pancasila mengajarkan siswa untuk memahami, menghormati dan menerapkan perilaku positif dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari Pendidikan Pancasila merupakan kurikulum yang mewujudkan prinsip-prinsip luhur bangsa dan berupaya membentuk sikap positif manusia sejalan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila (Pratiwi, 2021). Nilai-nilai Pancasila sebagai filsafah hidup bangsa perlu diimplementasikan untuk meningkatkan karakter bangsa yang semakin menurun (Anwar & Salim, 2019). Penerapan nilai-nilai Pancasila secara utuh dan menyeluruh harus dilakukan melalui upaya bersama sekolah, keluarga, dan masyarakat secara aktif (Saingo, 2022). Nilai-nilai Pancasila sudah selayaknya ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter anak.

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Pancasila Pembelajaran Pendidikan Pancasila mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari (Sunaryati, Setiawan, Darmawan, Nurlaela, & Dewi, 2023). Menurut (Risdiyany & Dewi, 2021) Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter dan moral peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa, ini membantu peserta didik menjadi lebih toleran dan memahami perbedaan, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik (Pratiwi, 2021). Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar diberi kesempatan guna untuk mencarikan nilai sebagai konsekuensi atas aktivitas dari proses pembelajaran yang guru paparkan pada siswa. Guru berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan menyediakan media dalam proses pembelajaran guna menarik perhatian meningkatkan aktifitas belajar peserta didik (Rosmitha Sari et al., 2022).

Dengan demikian, salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, Milawati dkk, 2021). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya tahan peserta didik terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan (Adam, 2023). Perlunya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan juga menarik serta menjadikan para peserta didik lebih aktif dan berada pada suasana belajar yang menyenangkan (Rahmah & Amaliya, 2022).

Diharapkan bahwa adanya media dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila akan membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik tentang apa yang mereka pelajari. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh

kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan (Harefa, 2022). Menurut (Marzuki, 2023) hasil belajar merupakan proses dari suatu perolehan yang dicapai dari suatu aktivitas atau proses diri dengan lingkungannya sehingga menghasilkan suatu perolehan. Sedangkan menurut (Rahman, 2021) hasil belajar merupakan sebuah proses ketika seseorang memperoleh sesuatu dengan mengubah perilakunya karena pengalaman yang dia peroleh. Hasil belajar yang baik dapat membuka pintu kesempatan yang lebih luas dalam kehidupan seseorang (Uno & Umar, 2023).

Pendidikan abad 21 lebih menekankan peran aktif peserta didik dalam mencari sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif (Wulandari et al., 2022). Kemampuan kognitif merupakan kemampuan peserta didik untuk mengolah satu atau lebih informasi yang melibatkan proses pemahaman peserta didik terhadap informasi yang diterima (Muliani, 2019). Ranah kognitif ini berperan penting bagi kemampuan guru dalam menciptakan interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (I. Rahmawati, 2022). Aspek kognitif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya serta juga menjadi penentu keberhasilan dalam aspek-aspek lainnya dan ketika anak sudah mampu menggunakan konsep berpikirnya maka tugas pendidikan adalah untuk mengembangkannya (Agung, 2019).

Selain kemampuan kognitif, peserta didik juga mampu meningkatkan kemampuan afektif, kemampuan afektif merupakan bagian dari hasil belajar dan memiliki bagian penting yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam penilaiannya ranah afektif merupakan sisi kejiwaan (psikis) peserta didik yang relatif sulit untuk diukur karena dalam suatu tindakan atau perilaku seseorang ditentukan oleh individu masing-masing yang berjalan secara dinamis (berubah-ubah) sesuai dengan emosi yang ditimbulkan (Alfiah, 2019). Menurut (Salam, 2022) Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pengembangan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terlebih lagi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dimana guru harus memberikan contoh dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa lebih sulit memahami materi Negaraku Indonesia karena terlalu banyak hafalan. Penggunaan media yang baik dengan adanya animasi dan ukuran buku yang besar menjadi menarik perhatian siswa untuk belajar.

Menurut hasil observasi yang dilaksanakan bulan juni lalu di SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan guru hanya menggunakan media buku paket dan menjelaskannya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Negaraku Indonesia Siswa Kelas IV SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan.”

Istilah “*Big Book*” mencakup praktik berinteraksi dengan buku-buku yang memiliki dimensi substansial, berisi konten tekstual yang diperbesar, dan grafik yang berdampak secara visual (Jamil, Listyono, & Norra, 2020). Marzoan (2019) mengatakan bahwa *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Menurut Saskia, Aziz, dan Yakin (2022), *Big Book* memiliki atribut berbeda sebagai sumber naratif, menampilkan teks dan ilustrasi lebih besar yang memfasilitasi keterlibatan membaca kolaboratif antara pendidik dan peserta didik. *Big Book* memiliki keunikan yaitu gambar dan tulisan berukuran besar dan pemberian warna menarik, (Prawiyogi, dkk 2021).

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah jenis RnD (*Research and Development*) model ADDIE. Langkah-langkah pengembangan ADDIE, ADDIE adalah

kependekan dari tahap-tahap yang ada di dalam model tersebut, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Junaedi, 2019). Dalam penelitian ini akan menghasilkan produk media pembelajaran melalui proses validasi dan uji coba. Hal ini memastikan bahwa media tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran ahli validasi desain, ahli validasi materi, dan ahli validasi bahasa serta angket tanggapan dari siswa skala kecil, skala sedang, dan skala besar. Data kuantitatif didapatkan dari lembar validasi yang ditujukan kepada ahli desain, ahli materi, dan ahli bahasa. Selain itu, data kuantitatif didapatkan dari hasil presentase angket respon siswa skala kecil, skala sedang, dan skala besar.

Instrument yang digunakan dalam penelitian pengembangan *Big Book* ini meliputi lembar ahli validasi, lembar kepraktisan, kemudian lembar keefektifan dengan tes *pretest* dan *posttest* menggunakan skala kecil, skala sedang, dan skala besar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Uji Kelayakan dan Kepraktisan

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor Total} \times 100}{\text{Skor Max}}$$

Keterangan:

P = Tingkat kevalidan  
Skor Total = Skor jawaban responden  
Skor Max = Skor jawaban tertinggi

- 2) Uji Keefektifan

$$\text{N-Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest}) - (\text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Maximal}) - (\text{Skor Pretest})}$$

Sumber: (Oktavia et al., 2019)

Keterangan:

N-Gain = menyatakan nilai uji normalitas gain  
Skor *posttest* = menyatakan skor *pretest*  
Skor *pretest* = menyatakan skor *posttest*  
Skor maksimal = menyatakan skor maksimal (100)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengembangkan media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia untuk peserta didik kelas IV C SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian dan pengembangan atau RnD (*Research and Development*) model ADDIE merupakan proses instruksional yang terdiri dari lima fase, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang dinamis (Cahyadi, 2019). Pengembangan *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia ini sudah divalidasi oleh validator materi dan validator media. Proses pengambilan data kevalidan produk dilaksanakan pada tahap *development*. Sedangkan kelayakan kepraktisan dan keefektifan produk dilaksanakan pada tahap *implementation*.

#### 3.1 Hasil Pengembangan *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia Siswa Kelas IV C SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan

Pengembangan media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia dimulai dengan melakukan studi pendahuluan dengan melihat analisis kebutuhan berbentuk wawancara, observasi, dokumentasi bersama dengan guru selaku wali kelas dan bersama seluruh peserta didik kelas IV C SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan. Menurut hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, pembelajaran yang dilaksanakan didalam

kelas guru menggunakan metode ceramah, metode yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga pembelajarannya terasa membosankan dan hanya satu arah, media pembelajaran yang biasa digunakan hanya dari buku paket, ppt dan video youtube. Sehingga peserta didik cepat merasa bosan, tidak tertarik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, kurang fokusnya peserta didik terhadap pembelajaran bisa menyebabkan hasil belajar peserta didik berkurang.

Peneliti telah melakukan penelitian yang menganalisis peserta didik dan konteks pembelajaran dalam penelitian. Media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dimana media pembelajaran tersebut dilengkapi dengan materi, animasi dan gambar yang menarik, menggunakan kertas A3 Art Paper, dan media *Big Book* sebagai media evaluasi peserta didik ditengah-tengah materi atau di akhir pembelajaran. Dalam penerapan dan penggunaan media pembelajaran *Big Book* sangat membantu peserta didik dalam belajar mandiri dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan dapat lebih konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Peneliti merancang penilaian untuk mengukur kemampuan memahami dan pengetahuan terhadap materi atau pencapaian hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book*, instrument penilaian yang digunakan berupa alat penilaian pretest atau tes yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu berupa soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk uraian. *Pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta didik sebelum menerima informasi yang dibutuhkan dan pemaparan capaian pembelajaran. Tahap kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan materi tentang Negaraku Indonesia, pada pembahasan tersebut perlu dibuatkannya media pembelajaran untuk pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Setelah itu diberikan evaluasi tes berupa *posttest* serta melakukan pembahasan terkait materi Negaraku Indonesia.

### **3.2 Hasil Uji Kelayakan dan Kepraktisan Media *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia Siswa Kelas IV C SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan**

Melakukan pengembangan media pembelajaran, peneliti merancang dan melakukan evaluasi formatif pada pembelajaran yang sudah di rancang untuk memperoleh penilaian data kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan produk yang dikembangkan. Untuk memperoleh hasil data kuantitatif peneliti sudah melakukan penyebaran kuesioner atau angket penilaian kepada validator ahli di bidangnya dan digunakan sebagai alat pengukur. Hasil penilaian data kuantitatif yang telah diperoleh dari validasi desain mencapai nilai presentase 96%. Presentase yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila yang dikembangkan sudah mendapatkan kriteria sangat layak dan sudah di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV C. Sedangkan untuk data kualitatif yaitu diperoleh saran dan komentar dari ahli validasi desain.

Hasil data kuantitatif yang diperoleh ahli materi mencapai nilai presentase 94%. Presentase yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila yang dikembangkan sudah mendapatkan kriteria sangat layak dan sudah di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV C. Sedangkan untuk data kualitatif yaitu diperoleh saran dan komentar dari ahli validasi materi.

Hasil data kuantitatif yang diperoleh ahli bahasa mencapai nilai presentase 96%. Presentase yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila mendapatkan kriteria sangat layak dan sudah di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV C. Sedangkan untuk data kualitatif yaitu diperoleh saran dan komentar dari ahli validasi bahasa.

Hasil perolehan skor uji kelayakan pada skala kecil yaitu diperoleh dengan presentase 93,6%. Hasil perolehan skor uji kelayakan pada skala sedang yaitu diperoleh dengan presentase 91,3%. Dan hasil perolehan skor uji kelayakan pada skala besar diperoleh dengan presentase 90,8%. Maka hasil penilaian yang diberikan akan diubah menjadi *interval poin* untuk analisis



data, tingkat yang diperoleh dalam ketercapaian media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia berada tingkat kualifikasi sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian diatas, bahwa media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila sudah layak digunakan pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dikelas.

### **3.3 Hasil Tingkat Keefektifan Media *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia Siswa Kelas IV C SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan**

Sesudah melaksanakan uji kelayakan dengan para ahli maka akan dilakukan uji coba produk oleh skala kecil, skala sedang, dan skala besar. Efektivitas produk ini di ukur menggunakan skor *pretest* dan *posttest* yang kemudian diuji menggunakan uji N-Gain. Untuk hasil akhir dari uji N-gain yang ditinjau sesuai dengan kriteria keefektifan didapatkan bahwa produk ini dinyatakan “Sangat Efektif” dengan presentase ketuntasan 100% yang terlihat dengan nilai N-Gain yang bernilai positif semua sesuai dengan klasikasi peningkatkan tinggi, sedang, dan rendah. Pada tahap uji coba skala kecil dengan jumlah peserta didik sebanyak 6. Penilaian kelayakan diperoleh 50,8% hasil *pretest*, diperoleh 89,1% hasil *posttest*, diperoleh N-Gain 0,77 dengan kriteria keberhasilan efektifitas tinggi.

Pada tahap uji coba skala sedang dengan jumlah peserta didik 15. Penilaian kelayakan diperoleh 54,6% hasil *pretest*, diperoleh 90,8% hasil *posttest*, diperoleh N-Gain 0,79 dengan kriteria keberhasilan efektifitas tinggi. Pada tahap uji coba skala besar dengan jumlah peserta didik 31. Penilaian kelayakan diperoleh 57,2% hasil *pretest*, diperoleh 92,6% hasil *posttest*, diperoleh N-Gain 0,82 dengan kriteria efektifitas tinggi. Berdasarkan hasil kualifikasi media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila sudah layak dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi seluruh peserta didik kelas IV dan guru SDN Pengadegan 03 Pagi Jakarta Selatan. Tahapan akhir dari pengembangan media sebagai hasil dari pembuatan produk peneliti.

## **4. Kesimpulan**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia yang didalamnya terdapat kata pengantar, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, dan soal. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Kelayakan media *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar ini dinyatakan sangat valid dengan presentase skor 96% dari ahli desain dan dinyatakan sangat valid, presentase skor 94% dari ahli materi dan dinyatakan valid, presentase skor 96% dari ahli bahasa dan dinyatakan valid. Produk *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil angket respon peserta didik skala kecil dengan presentase skor 93,6%. Hasil angket respon peserta didik skala sedang dengan presentase skor 91,3%. Hasil angket respon peserta didik skala besar dengan presentase skor 90,8%.

Keefektifan *Big Book* Pendidikan Pancasila materi Negaraku Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil *pretest*, *posttest*, dan N-Gain peserta didik skala kecil dengan presentase skor 50,8% *pretest*, 89,1% *posttest*, 0,77 N-Gain. Hasil angket respon peserta didik skala sedang dengan presentase skor 54,6% *pretest*, 90,8% *posttest*, 0,79 N-gain. Hasil angket respon peserta didik skala besar dengan presentase skor 57,2% *pretest*, 92,6% *posttest*, 0,82 N-Gain.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada editor yang telah membantu penulis dalam proses penulisan. Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses skripsi dan penulisan jurnal ini. Dengan

bantuan beliau, penulis bisa menyelesaikannya. Kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan. Dukungan kalian menjadi salah satu faktor penting dalam penulisan.

## 6. Daftar Pustaka

- Adam, A., Pramono, A. J. B., Nurulbayti, S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sitti Nurulbayti (ed.); 1st ed.). Akademia Pustaka.
- Agung, R. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Alifah, Fitriani Nur. 2019. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif*, Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. V, No. 1
- Anwar, S., & Salim, A. (2019). *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial*. ALTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 233.
- Asikin, K. Nisa, and I. S. Jiwandono. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya*,” J. Ilm. Profesi Pendidik., vol. 6, no. 4, pp. 711–716. doi: 10.29303/jipp.v6i4.305.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Harefa, D., D. (2022b). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat dkk. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP
- Inayah A.M, M., Lolotandung, R., & Irmawati M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–38.
- Jamil, A. U., Listyono, L., & Norra, B. I. (2020). Pengembangan Big Book untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill Siswa SMP. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 2(2), 125-134.
- Junaedi, D. (2019). *Desain Pembelajaran Model ADDIE* (pp. 1–14)
- Marzoan, M. (2019). *Efektivitas Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3 (2).
- Marzuki, Dodo santo Bprpneo. 2023. “Model Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(2):356–65.
- Muliani, B. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kereta Api. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 1(1), 27.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemanjapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).

- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat. *IJED: Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 439–449.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Rahmah, Nifa Nailul, and Nurrohmatul Amaliya. 2022. “Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3):738–45.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar* 1(November):289–302.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711.
- Rosmitha Sari, E., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591.
- Saingo, Y. A. (2022). Penguatan Ideologi Pancasila Sebagai Penangkal Radikalisme Agama. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 147–160.
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167.
- Salam, rizaldi. 2022. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Sunaryati, T., Setiawan, A. A., Darmawan, A. S., Nurlaela, S., & Dewi, S. A. (2023). Menanamkan Nilai Karakter pada Peserta Didik melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13698–13703.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Wulandari, T. D., Widiyatmoko, A., & Pamelasari, S. D. (2022). Keefektifan Pembelajaran Ipa Berbantuan Virtual Reality Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP Di Abad 21: Review Artikel. *Proceeding Seminar Nasional IPA XII*, 106–115.
- Yunianti, V. D., Dewi, D., Barat, J., & Pancasila, N. (2021). *Implementasi NilaiNilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat*.